

BRIDGING THE GAP: IMPLEMENTASI APLIKASI PORTOFOLIO OBE UNTUK EVALUASI PEMBELAJARAN YANG LEBIH EFEKTIF DAN EFISIEN

Imam Ahmad Ashari✉, Retno Agus Setiawan, Arif Setia Sandi A., Deny Nugroho Triwibowo,
Anggit Wirasto, Iis Setiawan Mangkunegara, Sony Kartika Wibisono

Sains dan Teknologi, Universitas Harapan Bangsa, Banyumas, Indonesia

Email: imamahmadashari@uhb.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.46880/methabdi.Vol6No1.pp50-56>

ABSTRACT

The implementation of the Outcome-Based Education (OBE) curriculum is frequently constrained by repetitive manual administration. This Community Service (PkM) program aims to drive digital transformation through assistance in utilizing the SIMPOBE (Integrated Management System for Data Collection & Outcome-Based Education) application for lecturers at Universitas Harapan Bangsa. The implementation method involved hands-on workshops for perception alignment, lesson plan (RPS) standardization, and the digitalization of course portfolios based on the PPEPP quality assurance cycle. Portfolio document collection is streamlined through integrated final grade uploads and performance evidence links, encompassing the aspects of Stipulation (RPS, assessment matrices), Implementation (teaching journals, modules, assignment samples), Evaluation (grade recaps, CPMK analysis), as well as Control & Improvement (measurement reports). Evaluation results indicate that SIMPOBE successfully bridges the gap between curriculum data and evaluation reports. Efficiency has increased significantly as the system automatically links assessment components to CPL/CPMK without redundant data entry, thereby reducing human error. The majority of participants (scores of 4 and 5) declared their readiness for independent implementation by April 2026. In conclusion, digitalizing portfolios via SIMPOBE effectively reduces lecturers' administrative burdens and strengthens the institutional accountability of academic quality assurance.

Keyword: *OBE Portfolio, Assessment Digitalization, PPEPP, Lecturer Efficiency, SIMPOBE.*

ABSTRAK

Implementasi kurikulum Outcome-Based Education (OBE) sering terkendala administrasi manual yang repetitif. PkM ini bertujuan melakukan transformasi digital melalui pendampingan aplikasi SIMPOBE (Sistem Integrasi Manajemen Pendataan & Outcome-Based Education) bagi dosen Universitas Harapan Bangsa. Metode pelaksanaan meliputi hands-on workshop penyamaan persepsi, standarisasi RPS, dan digitalisasi portofolio perkuliahan berbasis siklus PPEPP. Pengumpulan dokumen portofolio disederhanakan melalui integrasi unggahan nilai akhir dan tautan bukti kinerja, yang mencakup aspek Penetapan (RPS, matriks asesmen), Pelaksanaan (jurnal, modul, sampel tugas), Evaluasi (rekap nilai, analisis CPMK), serta Pengendalian & Peningkatan (laporan pengukuran). Hasil evaluasi menunjukkan SIMPOBE berhasil menjembatani kesenjangan (bridging the gap) data kurikulum dengan laporan evaluasi. Efisiensi meningkat signifikan karena sistem otomatis merelasikan komponen penilaian ke CPL/CPMK tanpa input berulang, sehingga mereduksi human error. Mayoritas peserta (skor 4 dan 5) menyatakan siap melakukan implementasi mandiri pada April 2026. Simpulannya, digitalisasi portofolio melalui SIMPOBE efektif memangkas beban administratif dosen dan memperkuat akuntabilitas penjaminan mutu akademik institusi.

Kata Kunci: *Portofolio OBE, Digitalisasi Penilaian, PPEPP, Efisiensi Dosen, SIMPOBE.*

PENDAHULUAN

Implementasi kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE) telah menjadi standar mutakhir dalam sistem pendidikan tinggi global untuk menjamin kualitas lulusan yang kompeten dan adaptif (Fiandi, 2023). Transformasi ini menuntut perguruan tinggi, termasuk Universitas Harapan Bangsa, untuk mampu mengukur Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) secara akurat dan berkelanjutan melalui evaluasi yang terstruktur pada setiap mata kuliah (Sholeh & Murhayati, 2025). Namun, dalam praktiknya, transisi dari penilaian konvensional menuju sistem berbasis luaran seringkali terhambat oleh kerumitan administratif. Fenomena gap atau kesenjangan ini muncul ketika pemahaman teoritis mengenai OBE tidak dibarengi dengan ketersediaan instrumen evaluasi yang terintegrasi secara sistemik.

Di Universitas Harapan Bangsa, dosen menghadapi tantangan signifikan dalam menyusun laporan portofolio penilaian. Selama ini, proses penginputan data kurikulum seperti CPL, CPMK, Sub-CPMK, hingga komponen dan metode penilaian masih dilakukan secara berulang melalui media manual atau spreadsheet (Excel). Metode ini tidak hanya memakan waktu yang lama, tetapi juga sangat rentan terhadap human error dalam pemetaan nilai. Implementasi kurikulum OBE memerlukan sistem penilaian yang mampu memantau ketercapaian pembelajaran secara terstruktur dan terintegrasi sehingga proses evaluasi dapat dilakukan secara lebih efektif (Anita & Gibran, 2025). Ketidakteraturan dalam pengelolaan data penilaian dapat menghambat siklus penjaminan mutu yang kredibel.

Urgensi dari kegiatan pengabdian ini terletak pada kebutuhan mendesak untuk mengimplementasikan sistem yang mampu mengintegrasikan seluruh elemen kurikulum dalam satu platform. Dengan aplikasi portofolio OBE, dosen tidak perlu lagi menginput komponen kurikulum secara berulang. Cukup dengan mengunggah nilai mahasiswa dan mengisi formulir kelengkapan pengajaran, laporan portofolio mata kuliah dapat dihasilkan secara instan sesuai dengan standar PPEPP (Penetapan,

Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan). Pemanfaatan teknologi informasi dalam implementasi OBE juga dapat mendukung proses monitoring capaian pembelajaran serta mempermudah proses evaluasi dan perbaikan pembelajaran secara berkelanjutan (Anita & Gibran, 2025)(Siliotonga et al., 2025).

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membekali dosen di Universitas Harapan Bangsa dengan keterampilan teknis dalam mengoperasikan aplikasi portofolio penilaian OBE yang telah terintegrasi dengan data kurikulum. Rencana pemecahan masalah dilakukan melalui metode sosialisasi dan pendampingan terstruktur, mulai dari sinkronisasi komponen penilaian hingga penerbitan laporan portofolio digital. Melalui kegiatan ini, diharapkan terjadi rasionalisasi beban kerja dosen yang lebih efektif dan efisien, sehingga fokus pendidik dapat beralih dari sekadar pemenuhan administrasi menuju peningkatan kualitas instruksional dan inovasi pedagogik sebagaimana semangat implementasi kurikulum OBE di perguruan tinggi (Haris, 2025).

TUJUAN DAN MANFAAT

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara utama bertujuan untuk melakukan transformasi digital pada sistem penilaian mata kuliah di Universitas Harapan Bangsa melalui implementasi aplikasi portofolio OBE. Secara spesifik, kegiatan ini bertujuan untuk membekali para dosen dengan keterampilan teknis dalam mengoperasikan sistem yang terintegrasi, sehingga mereka tidak lagi terjebak dalam rutinitas input data kurikulum (CPL, CPMK, Sub-CPMK) secara berulang dan manual. Melalui sosialisasi dan pendampingan ini, diharapkan terjadi sinkronisasi yang presisi antara perencanaan pembelajaran di awal semester dengan pelaporan capaian di akhir semester, yang pada akhirnya akan memperkuat akurasi data dalam siklus penjaminan mutu internal.

Manfaat dari kegiatan ini dirancang untuk memberikan dampak positif bagi berbagai pihak, terutama bagi para tenaga pendidik di lingkungan Universitas Harapan Bangsa. Bagi dosen, manfaat utama yang dirasakan adalah efisiensi waktu dan

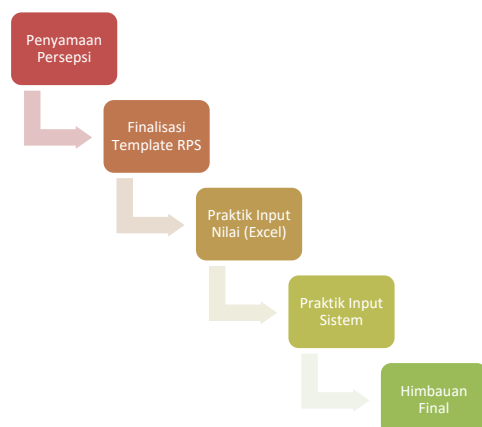
tenaga yang signifikan; proses pengunggahan nilai yang langsung berelasi dengan komponen penilaian dan kelengkapan dokumen pengajaran memungkinkan laporan portofolio selesai dalam waktu singkat. Hal ini secara langsung mereduksi potensi human error yang sering terjadi pada penggunaan metode Excel konvensional.

Selain itu, bagi institusi, manfaat jangka panjang dari pengabdian ini adalah terciptanya basis data penilaian yang rapi, transparan, dan akuntabel sesuai dengan standar PPEPP. Laporan yang dihasilkan secara otomatis tidak hanya berfungsi sebagai dokumen administratif, tetapi juga sebagai instrumen evaluasi yang valid untuk menentukan langkah pengendalian dan peningkatan kualitas instruksional. Dengan demikian, pengabdian ini berperan strategis dalam meningkatkan kesiapan universitas dalam menghadapi audit mutu maupun akreditasi, sembari menciptakan budaya kerja yang lebih modern, efektif, dan berbasis teknologi.

METODE PELAKSANAAN

Desain dan Pendekatan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini menerapkan desain pendekatan kombinasi antara sosialisasi intensif dan pelatihan interaktif terpandu (hands-on workshop). Pendekatan ini dipilih untuk memfasilitasi transformasi digital dalam manajemen kurikulum Outcome-Based Education (OBE) bagi 39 dosen di lingkungan Universitas Harapan Bangsa selaku mitra strategis. Secara sistematis, intervensi pelatihan dirancang berjenjang mengikuti alur kerja terintegrasi yang disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Bagan Alur Pelaksanaan

Alur pelaksanaan dimulai dengan penyamaan persepsi mengenai standarisasi luaran OBE, dilanjutkan dengan finalisasi template Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Tahap krusial berikutnya adalah simulasi pengolahan "nilai panjang" berbasis lembar kerja (*spreadsheet*). Istilah "nilai panjang" dalam konteks ini merujuk pada struktur dekomposisi nilai mentah secara detail dan komprehensif yang disesuaikan dengan karakteristik unik setiap program studi (prodi). Komponen ini mencakup akumulasi nilai keaktifan/partisipasi, nilai tugas teori (seperti telaah jurnal, kuis, atau makalah), nilai tugas praktik/laboratorium, serta bobot nilai Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS). Fleksibilitas pemetaan ini sangat krusial bagi rumpun prodi kesehatan, humaniora, maupun teknologi di Universitas Harapan Bangsa karena setiap mata kuliah memiliki bobot performa klinis atau praktikum yang berbeda dalam mengukur ketercapaian indikator kinerja mahasiswa.

Setelah data nilai diolah secara detail pada spreadsheet, data tersebut kemudian diintegrasikan langsung melalui praktik input pada server aplikasi SIMPOBE. Seluruh tahapan materi difokuskan untuk menyelaraskan dokumen portofolio perkuliahan agar sinkron dengan siklus penjaminan mutu PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan).

Instrumen Pengumpulan Data

Untuk mengukur efektivitas intervensi dan tingkat penerimaan teknologi oleh peserta, pengabdian ini menggunakan instrumen evaluasi berupa kuesioner terstruktur yang mengadopsi skala Likert 1-5 (1: Sangat Tidak Setuju/Sangat Rendah, 5: Sangat Setuju/Sangat Tinggi). Instrumen tersebut diturunkan ke dalam 10 indikator parameter evaluasi utama yang disajikan secara rinci pada Tabel 1.

Tabel 1. Matriks Indikator Evaluasi Pembelajaran dan Akseptabilitas Sistem

No	Parameter/Indikator Evaluasi	Fokus Pengukuran
1	Pemahaman konsep dasar portofolio OBE.	Ranah Kognitif Konseptual

2	Kemampuan konversi nilai angka ke CPMK.	Keterampilan Teknis Akademik
3	Ketepatan pemetaan komponen penilaian.	Validitas Asesmen Kurikulum
4	Pemahaman sinkronisasi format PPP dengan standar penilaian.	Kepatuhan Prosedural Dokumen
5	Aplikasi standar PPEPP dalam dokumen portofolio.	Integrasi Siklus Penjaminan Mutu
6	Kesiapan dokumen kurikulum prodi.	Ketersediaan Dokumen Pendukung
7	Pemahaman alur otomatisasi dalam aplikasi.	Literasi Digital Sistem SIMPOBE
8	Kesiapan input data mandiri pada bulan April.	Komitmen Implementasi Berkelanjutan
9	Persepsi kemudahan aplikasi dibandingkan metode manual.	Tingkat Akseptabilitas Pengguna (<i>Usability</i>)
10	Keyakinan terhadap pemenuhan standar mutu institusi.	Dampak Strategis Mutu Akademik

Selain data kuantitatif melalui kuesioner, instrumen evaluasi juga dilengkapi dengan kolom umpan balik kualitatif terbuka. Hal ini ditujukan untuk menjangkau masukan kritis dari para peserta, seperti kebutuhan tim pendamping teknis khusus di tingkat program studi untuk memitigasi kendala migrasi data kurikulum makro.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari instrumen evaluasi dianalisis menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan analisis konten kualitatif:

Analisis Kuantitatif: Dilakukan dengan menghitung rerata skor (mean score) pada setiap parameter indikator (P1 hingga P10) serta agregasi skor kumulatif berdasarkan program studi asal peserta. Hasil perhitungan statistik sederhana ini divisualisasikan dalam bentuk grafik tren garis dan diagram batang untuk mengidentifikasi indikator kritis dan klaster prodi yang membutuhkan intervensi lanjutan.

Analisis Kualitatif: Data naratif berupa masukan, kendala, dan saran dari peserta direduksi melalui teknik analisis konten (content analysis). Data tersebut dikategorisasikan berdasarkan

urgensi pemecahan masalah teknis guna memberikan rekomendasi perbaikan fitur sistem SIMPOBE pada tahap implementasi penuh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan secara sistematis melalui tiga tahapan utama: persiapan, pelaksanaan workshop di ruang C201-C202, dan evaluasi hasil melalui instrumen yang telah ditetapkan.

Tahap Persiapan

Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan sinkronisasi awal antara struktur kurikulum universitas dengan basis data aplikasi SIMPOBE. Fokus utama adalah memastikan bahwa komponen standar PPEPP telah terakomodasi dalam sistem. Persiapan juga meliputi penyediaan template "Nilai Panjang" dalam format Excel yang dirancang agar dapat dibaca secara otomatis oleh sistem, sehingga meminimalisir kesalahan pemetaan saat proses impor data dilakukan.

Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pada 23 Februari 2026 diikuti oleh 39 dosen Universitas Harapan Bangsa dengan antusiasme tinggi. Tahapan pelaksanaan meliputi:

- **Penyamaan Persepsi dan Finalisasi RPS:** Diskusi mendalam mengenai teknik penilaian berbasis luaran. Dosen menyepakati format RPS yang seragam agar setiap Sub-CPMK memiliki bobot penilaian yang jelas dan terukur.



Gambar 2. Dokumentasi Penyamaan Persepsi dan Finalisasi RPS

- **Praktik Input Nilai (Excel ke Sistem):** Dosen melakukan simulasi pengisian nilai mentah

mahasiswa (nilai panjang). Proses ini menjembatani transisi dari metode manual ke digital.



Gambar 3. Praktik Input Nilai Excel ke Sistem

- **Implementasi Sistem SIMPOBE:** Peserta melakukan praktik langsung mengunggah nilai dan mengisi formulir kelengkapan pengajaran. Hasil akhir dari tahap ini adalah terbitnya Laporan Portofolio Mata Kuliah secara instan. Keunggulan utama yang dirasakan adalah dosen tidak perlu lagi menginput CPL dan CPMK secara berulang karena sistem telah merelasikannya secara otomatis berdasarkan kurikulum prodi yang tersedia. Foto kegiatan Dosen sedang melakukan praktik di Ruang C201-C202 dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Praktik pembuatan Portofolio OBE di Sistem

Tahap Evaluasi

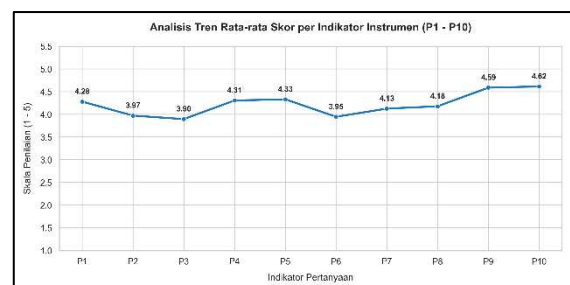
Evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman dan kesiapan dosen dalam menggunakan aplikasi secara mandiri pada semester mendatang. Berdasarkan pengolahan data kuesioner dari 39 peserta, diperoleh hasil sebagai berikut:

- **Pemahaman Konsep dan Teknis:** Mayoritas peserta memberikan skor tinggi (4 dan 5) pada indikator pemahaman dasar OBE dan konversi

nilai ke CPMK. Hal ini menunjukkan sosialisasi berhasil menyederhanakan konsep OBE yang rumit menjadi langkah teknis yang aplikatif.

- **Efektivitas dan Efisiensi:** Indikator kemudahan aplikasi dibandingkan metode manual mendapat respon sangat positif (dominan skor 5). Aplikasi ini dinilai signifikan mereduksi beban administratif dalam pemenuhan standar mutu. Hasil evaluasi instrumen selengkapnya disajikan pada Tabel 1.
- **Kesiapan Implementasi:** Mayoritas dosen siap melakukan input mandiri pada April mendatang. Namun, muncul saran krusial mengenai pembentukan tim khusus tingkat prodi untuk membantu input data kurikulum awal agar dosen pengampu dapat tetap fokus pada evaluasi instruksional.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa implementasi aplikasi SIMPOBE mendapatkan respon yang sangat positif dari para dosen, terutama pada aspek kemudahan pelaporan dibandingkan metode manual (P9) dan keyakinan terhadap pemenuhan standar mutu institusi (P10). Mayoritas dosen (Dosen-1 hingga Dosen-39) memberikan skor 4 dan 5, yang mengindikasikan bahwa aplikasi ini berhasil menyederhanakan alur kerja penilaian OBE yang kompleks menjadi lebih praktis dan akuntabel sesuai dengan siklus PPEPP. Untuk melihat visualisasi tren perkembangan nilai kepuasan dosen pada setiap indikator instrumen secara lebih jelas, data dapat dilihat pada Gambar 5.

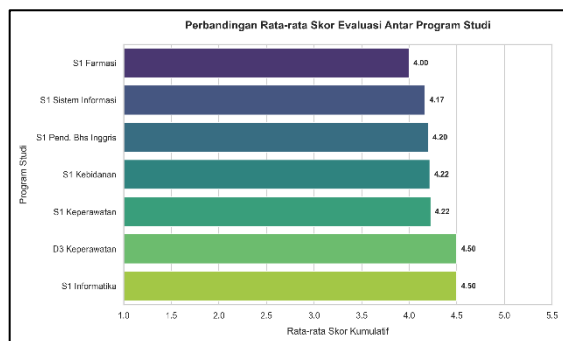


Gambar 5. Tren Skor Indikator

Berdasarkan data pada Gambar 5, indikator P10 mencatatkan rata-rata skor tertinggi sebesar

4.62, disusul erat oleh indikator P9 dengan skor 4.59. Hasil ini secara ilmiah membuktikan bahwa aplikasi SIMPOBE dinilai sangat berhasil memberikan dampak nyata pada aspek kemudahan pelaporan dibandingkan metode manual serta memberikan keyakinan kuat terhadap pemenuhan standar mutu institusi.

Sebaliknya, titik kritis yang memerlukan perhatian atau efisiensi lebih lanjut berada pada indikator P3 (3.90), P6 (3.95), dan P2 (3.97). Walaupun ketiga aspek tersebut secara statistik masih berada dalam kategori "Baik" (mendekati skala 4.00), penurunan tren ini selaras dengan catatan masukan dari para responden mengenai perlunya integrasi kurikulum awal yang lebih dipercepat serta penyesuaian template laporan. Selanjutnya, analisis sebaran tingkat kepuasan dosen jika dikelompokkan berdasarkan program studi masing-masing dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Skor per Prodi

Berdasarkan grafik batang pada Gambar 6, tingkat penerimaan tertinggi terhadap SIMPOBE berasal dari kelompok dosen di program studi S1 Informatika dan D3 Keperawatan yang sama-sama mencatatkan skor kemanfaatan tertinggi sebesar 4.50 (dari skala 5.00). Tingginya angka ini mengindikasikan bahwa alur digitalisasi sistem dalam SIMPOBE sangat adaptif terhadap prodi rumpun teknologi serta prodi vokasi yang membutuhkan efisiensi pelaporan cepat.

Rumpun prodi kesehatan dan humaniora lainnya seperti S1 Keperawatan (4.22), S1 Kebidanan (4.22), dan S1 Pendidikan Bahasa Inggris (4.20) juga menunjukkan konsistensi penilaian yang solid di zona "Sangat Baik". Sementara itu, rata-rata skor terendah ditemukan pada prodi S1 Farmasi dengan nilai 4.00. Kendati

berada di posisi terbawah dalam sebaran antarprodi, nilai tersebut secara statistik tetap menunjukkan bahwa sistem diterima dengan kategori "Baik", meski mengisyaratkan perlunya sedikit penyesuaian teknis minor atau pendampingan pengisian data nilai yang bersifat masif.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui sosialisasi dan pendampingan aplikasi SIMPOBE di Universitas Harapan Bangsa telah berhasil "menjembatani kesenjangan" (*bridging the gap*) antara kerumitan administrasi kurikulum OBE dengan kebutuhan efisiensi kerja dosen. Implementasi sistem ini terbukti mampu mentransformasi proses penyusunan laporan portofolio dari metode manual yang repetitif menjadi sistem otomatis yang terintegrasi penuh dengan standar PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan).

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap 39 peserta, penggunaan aplikasi ini secara signifikan meningkatkan akurasi pemetaan CPL/CPMK, mereduksi potensi human error, serta mempercepat durasi pelaporan nilai secara drastis. Meskipun tingkat kesiapan dosen untuk implementasi mandiri pada bulan April tergolong sangat tinggi (didominasi skor 4 dan 5), penyediaan tim pendamping teknis di tingkat program studi tetap direkomendasikan guna menjamin keberlanjutan validitas data kurikulum dalam sistem. Secara keseluruhan, digitalisasi portofolio ini merupakan langkah strategis institusi dalam mewujudkan penjaminan mutu internal yang lebih efektif, efisien, dan akuntabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, & Gibran, M. (2025). Sistem Informasi Penilaian Berbasis Outcome Based Learning Guna Monitoring Pemenuhan Capaian Pembelajaran. *Jurnal Nasional Komputasi Dan Teknologi Informasi (JNKTI)*, 8(6), 3579–3586.
- Fiandi, A. (2023). Konsep Outcome Based Education (OBE) pada Lembaga Pendidikan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 1(1), 73–77.

- Haris, M. (2025). Pembelajaran Bahasa Arab Perguruan Tinggi Berbasis Kurikulum Outcome-Based Education (OBE). *IQRA*, 5(2), 108–121.
- Sholeh, A., & Murhayati, S. (2025). *Pendekatan outcome-based education dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam : Studi implementasi dan evaluasi curriculum implementation and evaluation*. 4(1), 121–135.
<https://doi.org/10.56113/takuana.v4i1.86>
- Siliotonga, P., Damanik, R., Siagian, N., Hendra, S., & Lubis, D. (2025). *Workshop Rubrik Penilaian Berbasis OBE dan Implementasi Kurikulum OBE* (pp. 84–87). ULEAD: Jurnal E-Pengabdian.